

SKRIPSI

PERSEPSI PENGELOLA KTH HKM TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

DAN UPAYA MITIGASINYA DI WILAYAH KPH TANAH LAUT

MUHAMAD RAIHAN SETIAWAN



PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2025

**PERSEPSI PENGELOLA KTH HKM TERHADAP PERUBAHAN IKLIM
DAN UPAYA MITIGASINYA DI WILAYAH KPH TANAH LAUT**

Oleh

MUHAMAD RAIHAN SETIAWAN

2110611210038

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program

Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2025

Judul : **Persepsi Pengelola KTH HKm Terhadap Perubahan Iklim dan Upaya Mitigasinya di Wilayah KPH Tanah Laut**

Nama Mahasiswa : **Muhamad Raihan Setiawan**

NIM : **2110611210038**

Minat Studi : **Silvikultur**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 09 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Mahrus Arvadi, M. Sc.
NIP. 196601291992031003

Pembimbing II



Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P.
NIP. 197203291999031001

Mengetahui,

Koordinator,
Prakerin Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P
NIP. 196712121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si, IPU
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing

Banjarbaru, Juli 2025



Muhamad Raihan Setiawan

ABSTRAK

MUHAMAD RAIHAN SETIAWAN. 2025. “Persepsi Pengelola KTH HKm terhadap Perubahan Iklim dan Upaya Mitigasinya di Wilayah KPH Tanah Laut.” Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. dan Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Perubahan iklim; Persepsi; Mitigasi; Hutan Kemasyarakatan; KPH Tanah Laut

Perubahan iklim menjadi tantangan serius dalam pengelolaan sumber daya hutan, terutama di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengelola Kelompok Tani Hutan (KTH) terhadap perubahan iklim, mengidentifikasi upaya mitigasi yang telah dilakukan, serta menggali harapan mereka terhadap penguatan program HKm di wilayah KPH Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap sembilan ketua KTH aktif dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola memahami perubahan iklim secara empiris berdasarkan pengalaman langsung, terutama dari ketidakpastian musim dan dampaknya terhadap produktivitas pertanian. Upaya mitigasi yang dilakukan meliputi praktik agroforestri, pembuatan embung, konservasi tanah, dan penanaman pohon endemik. Namun, implementasi mitigasi masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan, dan kurangnya dukungan kelembagaan. Meskipun demikian, para pengelola memiliki harapan besar terhadap penguatan kelembagaan HKm melalui peningkatan kapasitas, fasilitasi pemerintah, dan akses pasar. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan pengetahuan lokal dan dukungan kebijakan sebagai dasar pengembangan mitigasi perubahan iklim berbasis masyarakat.

ABSTRACT

MUHAMAD RAIHAN SETIAWAN. 2025. “Perceptions of Community Forest Farmers on Climate Change and Their Mitigation Efforts in the Tanah Laut Forest Management Unit.” Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. and Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P.

Keywords: Climate change; Perception; Mitigation; Community Forest; KPH Tanah Laut

Climate change poses a serious challenge in forest resource management, especially in Community Forest (HKm) areas. This study aims to analyze the perceptions of Forest Farmer Group (KTH) managers regarding climate change, identify the mitigation efforts undertaken, and explore their expectations for strengthening HKm programs in the Tanah Laut Forest Management Unit. A qualitative phenomenological approach was used, with data collected through in-depth interviews with nine active KTH leaders and analyzed thematically. The results show that most managers understand climate change empirically based on their direct experiences, particularly from unpredictable weather patterns and their impact on agricultural productivity. Mitigation efforts include agroforestry, water reservoir construction, soil conservation, and planting of endemic tree species. However, the implementation of these efforts still faces constraints such as limited resources, lack of training, and weak institutional support. Despite this, managers expressed strong hopes for the institutional strengthening of HKm through capacity building, government facilitation, and market access. This study underscores the importance of integrating local knowledge with supportive policies to enhance community-based climate change mitigation.

RINGKASAN

MUHAMAD RAIHAN SETIAWAN. Persepsi Pengelola KTH HKm terhadap Perubahan Iklim dan Upaya Mitigasinya di Wilayah KPH Tanah Laut, di bimbing oleh bapak Dr. Ir. H. MAHRUS ARYADI, M.Sc. sebagai dosen pembimbing I dan bapak Dr. Ir. H. HAFIZIANOR, S.Hut., M.P. sebagai dosen pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perubahan iklim yang semakin nyata dan berdampak terhadap kehidupan masyarakat, terutama kelompok tani hutan yang tergabung dalam skema Hutan Kemasyarakatan (HKm). Berbagai fenomena seperti peningkatan suhu, perubahan pola curah hujan, kekeringan, dan serangan hama menjadi tantangan nyata yang dihadapi para pengelola hutan. Dalam konteks ini, perhutanan sosial melalui HKm dipandang sebagai pendekatan alternatif yang tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan hutan berkelanjutan tetapi juga sebagai upaya mitigasi perubahan iklim yang berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi para pengelola KTH terhadap perubahan iklim, mengidentifikasi bentuk upaya mitigasi yang telah dilakukan, serta menggali harapan mereka terhadap penguatan peran HKm dalam merespons perubahan iklim.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang bertujuan untuk menggali pemaknaan subjektif para informan terhadap pengalaman mereka dalam menghadapi perubahan iklim. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi lapangan. Informan penelitian terdiri dari sembilan orang yang merupakan ketua atau pengelola aktif dari KTH di bawah wilayah kerja KPH Tanah Laut, yaitu: Bapak Musmujiono dari KTH Bumi Priangan (Desa Bumi Jaya), Bapak Faqih Usman dari Gapoktanhut Sumber Kahuripan (Desa Martadah), Bapak Kasim Jailani dari KTH Kariya Jaya (Desa Ambungan), Bapak Muhammad Husni Thamrin dari KTH Ushuluddin (Desa Sungai Jelai), Bapak Mashudi dari KTH Batu Kura (Desa Galam), Bapak Katiman dari KTH Subur Makmur (Desa Telaga), Bapak Roni Ahmad dari Gapoktanhut Dadaringan (Desa Ranggung), Bapak H. Sukamto dari KTH Mekarsari (Desa Benua Tengah), dan Bapak H.

Rosmani dari KTH Gunung Birah (Desa Kandangan Lama). Seluruh informan dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam pengelolaan HKm dan kegiatan mitigasi iklim di tingkat tapak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola KTH memahami perubahan iklim sebagai fenomena perubahan cuaca jangka panjang yang berdampak langsung terhadap pola tanam, hasil produksi pertanian, serta ketersediaan air. Pemahaman tersebut berasal dari pengalaman empiris selama bertahun-tahun dalam mengelola kawasan HKm. Berbagai strategi mitigasi dilakukan oleh KTH antara lain penerapan sistem agroforestri, konservasi tanah dan air, penanaman pohon lokal, pembuatan embung, serta pelestarian mata air. Namun, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi berbagai kendala seperti terbatasnya pelatihan teknis, minimnya pendanaan, serta lemahnya dukungan kelembagaan. Para pengelola KTH menyampaikan harapan adanya penguatan peran penyuluh kehutanan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan tematik, dan adanya pendampingan berkelanjutan dari instansi pemerintah maupun mitra non-pemerintah.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengelola KTH terhadap perubahan iklim terbentuk dari pengalaman langsung mereka sebagai pelaku utama di lapangan, dan pemahaman tersebut menjadi dasar terbentuknya strategi mitigasi yang bersifat lokal dan partisipatif. Namun demikian, strategi tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam kerangka kelembagaan dan kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas teknis dan kelembagaan bagi pengelola KTH, penguatan peran penyuluh dengan pendekatan “satu desa satu penyuluh,” serta kolaborasi multipihak dalam mendukung program perhutanan sosial sebagai bagian dari strategi mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi hubungan antara persepsi risiko iklim dengan efektivitas strategi mitigasi yang dilakukan, serta menggali pengaruh nilai, norma, dan praktik lokal dalam memperkuat ketahanan sosial-ekologis komunitas.

RIWAYAT HIDUP

Muhamad Raihan Setiawan lahir di Jakarta pada tanggal 2 April 2003. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Agus Setiawan dan Widiyastuti, berasal dari Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Pendidikan dasar diselesaikan di SDN Puspiptek (2015), kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan (2018) dan SMA Negeri 29 Jakarta Selatan (2021). Selama masa pendidikan, aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti karate, pramuka, marching band, kelompok ilmiah remaja, jurnalistik, pencak silat, serta kegiatan keagamaan.

Pendidikan tinggi ditempuh di Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahun 2021. Memilih minat studi Silvikultur sejak semester lima dan mengikuti berbagai program pengembangan diri, di antaranya kegiatan organisasi International Forestry Students' Association (2022), Himpunan Mahasiswa Islam (2022), dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kehutanan (2024). Mengikuti kegiatan akademik wajib seperti PKKMB (2021), Praktik Kerja Lapangan di KHDTK Mandiangin (2023), Praktik Hutan Tanaman di Perhutani Madiun (2024), serta magang industri di PT Antang Gunung Meratus (2024). Selain itu, berpartisipasi dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yakni Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Mataram (2023) dan Magang Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2024).

Skripsi ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dengan judul *“Persepsi Pengelola KTH HKm terhadap Perubahan Iklim dan Upaya Mitigasinya di Wilayah KPH Tanah Laut”*, dibimbing oleh Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing II. Penelitian ini berfokus pada kajian persepsi masyarakat pengelola hutan terhadap perubahan iklim serta respons mitigatif yang dilakukan secara partisipatif.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan segala karunia, pertolongan dan hidayah-Nya. Skripsi yang berjudul **“Persepsi Pengelola KTH Hkm Terhadap Perubahan Iklim dan Upaya Mitigasinya di KPH Tanah Laut”** disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih antara kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. selaku dosen pembimbing I & Bapak Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Irma Lestari Mulyaningsih, S.Hut selaku Penyuluh Kehutanan KPH Tanah Laut yang telah membantu mengarahkan dan berkoordinasi terhadap pihak KTH
3. Orang tua saya Ayahanda (alm.) Agus Setiawan dan Ibunda Widiyastuti, dan adik saya Revaldi Aflah, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kerabat dekat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua.

Banjarbaru, Juli 2025

Muhamad Raihan Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Perubahan Iklim	6
B. Adaptasi Perubahan Iklim	7
C. Mitigasi Perubahan Iklim	9
D. Hutan Kemasyarakatan (HKm)	11
E. Persepsi	13
F. Kerangka Pikir	16
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
A. Gapoktanhut Sumber Kahuripan	17

B. KTH Kariya Jaya	18
C. KTH Ushuluddin	19
D. KTH Batu Kura	20
E. KTH Bumi Priangan	21
F. KTH Subur Makmur	22
G. Gapoktanhut Dadaringan.....	23
H. KTH Mekar Sari.....	24
I. KTH Gunung Birah.....	25
IV. METODE PENELITIAN.....	27
A. Waktu dan Tempat	27
B. Alat dan Bahan	28
C. Prosedur Penelitian	28
D. Perencanaan Pengambilan Data	29
E. Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Persepsi Pengelola KTH terhadap Perubahan Iklim	39
B. Upaya Mitigasi Perubahan Iklim	49
C. Harapan Pengelola KTH.....	64
VI. PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kondisi Topografi dan Iklim pada Gapoktanhut Sumber Kahuripan ..	17
2. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Kariya Jaya.....	18
3. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Ushuluddin.	19
4. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Batu Kura.	20
5. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Bumi Priangan.....	21
6. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Subur Makmur.....	22
7. Kondisi Topografi dan Iklim pada Gapoktanhut Dadaringan.....	23
8. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Mekar Sari.....	24
9. Kondisi Topografi dan Iklim pada KTH Gunung Birah.....	25
10. Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam Penelitian.....	39
11. Data Informan Pengelola KTH HKm.....	45
12. Dampak Perubahan Cuaca terhadap Kegiatan KTH.....	53
13. Upaya Mitigasi yang Dilakukan oleh HKm.....	65

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Emisi Gas Rumah Kaca Global periode 1990-2022	1
2. Emisi GRK nasional berdasarkan sektor periode 2000-2021	3
3. Kerangka Pikir Penelitian	19
4. Peta Lokasi Penelitian	20
5. Diagram Alir Penelitian	22
6. Diagram Alir Analisis Data.....	26
7. Wawancara dengan Bapak Muhammad Husni Tamrin	40
8. Wawancara dengan Bapak Roni Ahmad.....	41
9. Diagram Persen Pemahaman Pengelola KTH terhadap Perubahan Iklim	43
10. Wawancara dengan Bapak Katiman	44
11. Wawancara dengan Bapak Faqih Usman.....	47
12. Wawancara dengan Bapak Kasim Jailani	50
13. Strategi Adaptasi Lokal pembuatan embung	52
14. Strategi Adaptasi yang Paling Umum Diterapkan oleh KTH	53
15. Wawancara dengan Bapak Musmujiono.....	54
16. Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di KTH Subur Makmur.....	55
17. Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di KTH Bumi Priangan	56
18. Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di Gapoktanhut Dadaringan	57
19. Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di KTH Gunung Birah	57
20. Upaya mitigasi perubahan iklim di KTH Kariya Jaya.....	58
21. Wawancara dengan Bapak Mashudi	62
22. Wawancara dengan Bapak H. Rosmani	63

23. Hambatan Implementasi Mitigasi di Lapangan	64
24. Wawancara dengan Bapak H. Sukanto	65
25. Harapan Pengelola terhadap Penguatan HKm	67

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Pedoman Wawancara	74
2. Hasil Wawancara	76
3. Dokumentasi Penelitian	110
4. Peta Lokasi Penelitian	112